



**YOGYAKARTA**  
 ► KUALITAS KESEHATAN  
**Posbindu, Layanan untuk Menjaga Kesehatan para ASN**

JOGJA—Sebagai salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Jogja, masing-masing kecamatan diharapkan membentuk Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu).

Sekretaris Kecamatan Gedongtengen Nunuk Sudaryanti mengatakan keberadaan Posbindu tersebut bertujuan agar kesehatan seluruh aparat sipil negara (ASN) di wilayah yang bersangkutan bisa terpantau. Jika kondisi ASN sehat, tentu pelayanan ke masyarakat juga bisa dilakukan maksimal.

Rencananya, kata dia, Posbindu di Kecamatan Gedongtengen akan mulai diberlakukan pada 1 Februari mendatang. "Posbindu ini tujuannya agar karyawan baik di kecamatan maupun kelurahan bisa mendeteksi lebih dini kondisi kesehatannya," kata Nunuk kepada *Harian Jogja*, Kamis (24/1).

Sebelum diluncurkan pada awal Februari nanti, sebanyak tujuh petugas yang ditunjuk diberikan pelatihan terkait dengan Posbindu. Pelatihan diberikan selama dua hari sejak Rabu (23/1) hingga Kamis (24/1). Selain teori-teori mengenai masalah kesehatan, para petugas juga dibekali dengan praktik. "Selama dua hari mereka dilatih baik teori maupun praktik seperti bagaimana memeriksa kondisi tubuh, tinggi badan, lingkaran badan dan tekanan darah," katanya.

Meskipun bukan pelopor, keberadaan Posbindu di Gedongtengen baru pertama digelar tahun ini. Di beberapa kecamatan seperti Danurejan, kata dia, keberadaan Posbindu sudah beroperasi sejak dua tahun lalu. Bedanya, jika di Danurejan kegiatan Posbindu digelar tiga bulan sekali di Gedongtengen akan digelar sebulan sekali. "Itu perbedaannya, pesertanya hanya untuk para karyawan dan ASN," ujar mantan Sekretaris Kecamatan Danurejan itu.

Rapat Dinas Lengkap. Nantinya juga akan didukung dengan pemeriksaan laboratorium dari Puskesmas untuk pemeriksaan gula darah dan asam urat," katanya.

Secara umum, lanjut Nunuk, pelayanan dan program kesehatan masyarakat baik lingkungan dan individu sudah bagus. Apalagi, kata dia, Gedongtengen memiliki puskesmas khusus yang melayani pasien HIV/AIDS. "Masyarakat juga terus kami imbau agar menjaga dan memelihara kesehatan lingkungan dengan pola PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)," katanya.

Menurut dia PHBS juga berpengaruh kepada kesehatan fisik maupun lingkungan sehingga perlu terus digalakkan. Apalagi saat ini musim penghujan seperti saat ini, menurut Nunuk sangat berpotensi penyebaran nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor penyakit demam berdarah.

"Kami terus pantau dan mengimbau warga untuk meningkatkan gerakan 3M (menguras, menutup dan mengubur) agar nyamuk *Aedes aegypti* tidak ada di lingkungan mereka," katanya.

Kasi Pemerintahan Pembangunan dan Ketertiban Umum Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen, Suyatno menjelaskan program-program di sektor kesehatan lingkungan sebetulnya diinisiasi oleh Puskesmas. Meski begitu, kelurahan dan kecamatan ikut mendorong dan menggerakkan kegiatan tersebut di masyarakat.

Keterlibatan seluruh pegawai instansi pemerintahan tersebut dilakukan untuk menggugah kesadaran masyarakat untuk terus mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. "Secara berpindah-pindah, kami menyusuri dan membersihkan sampah di sekitar bantaran Kali Winongo. Kami juga melakukan pengecekan infrastruktur. Kami juga memeriksa dan memantau jentik," katanya. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita
1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral
4. ....	
5. ....	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005